

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA ADALAH PANTULAN WUJUD ALLAH
YANG MENGGAMBARAKAN
KESEIMBANGAN TUJUH LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
6 Mei 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA ADALAH PANTULAN WUJUD ALLAH
YANG MENGGAMBARAKAN KESEIMBANGAN TUJUH LANGIT**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah manusia adalah pantulan wujud Allah yang menggambarkan keseimbangan tujuh langit, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia adalah pantulan wujud Allah yang menggambarkan keseimbangan tujuh langit, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang manusia adalah pantulan wujud Allah yang menggambarkan keseimbangan tujuh langit, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-

Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Akuenuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana (Al Baqarah: 2: 32)

"Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud di waktu Aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah." (Al A'raaf : 7: 12)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

"Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?" (Al Baqarah: 2: 33)

"Dan Kami telah tundukkan segolongan syaitan-syaitan yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu, (Al Anbiyaa' : 21: 82)

"Dan tidak adalah kekuasaan iblis terhadap mereka, melainkan hanyalah agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu. Dan Tuhanmu Maha Memelihara segala sesuatu. (Saba': 34: 21)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang manusia adalah pantulan wujud Allah yang menggambarkan keseimbangan tujuh langit, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia adalah pantulan wujud Allah yang menggambarkan keseimbangan tujuh langit, karena dalam tubuh manusia ada energi Allah, partikel Allah dan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

ADA APA DIBALIK RAHASIA ALLAH MENCIPTAKAN TUJUH LANGIT DAN SEMUA ISINYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*"...*Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*"...*Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis... (Al Baqarah : 2: 34)*"*Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami... (Al Baqarah: 2: 32)*"...*Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah" (Al A'raaf : 7: 12)*"...*keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu... (Al Baqarah : 2: 36)*"...*Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi... (Al Baqarah : 2: 36)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, manusia adalah pantulan dari wujud Allah yang menggambarkan keseimbangan tujuh langit, mengapa ?

Karena, manusia diciptakan setelah Allah menciptakan "*...tujuh langit berlapis-lapis... (Al Mulk : 67: 3)*" malaikat, jin, syaitan, iblis.

Manusia diciptakan paling akhir oleh Allah agar supaya kelihatan wujud Allah yang dipantulkan oleh manusia yang menggambarkan keseimbangan tujuh langit.

Mengapa keseimbangan tujuh langit dipantulkan oleh manusia ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: "*Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini."...diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu... (Al Baqarah: 2: 33)*

Disini tergambar dengan jelas, bahwa manusia memiliki kebebasan berpikir, untuk mempelajari apa saja yang telah diciptakan oleh Allah, sehingga ketika Allah memerintahkan dalam hal ini kepada Adam, untuk menceritakan tentang tujuh langit dan semua isinya, maka Adam dengan mudah menceritakannya kepada malaikat, jin, syaitan dan iblis.

Dengan menjadikan manusia sebagai gambaran tujuh langit yang "*...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*" , maka manusia harus dibentuk oleh dua kekuatan yang satu menjurus ke arah kebaikan dan yang lainnya menjurus ke arah keburukan.

Nah, disinilah dimunculkan malaikat di satu pihak dan syaitan, iblis di pihak lainnya. Karena menurut deklarasi Allah tentang iblis, syaitan "*...agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu... (Saba': 34: 21)*

Artinya, agar supaya Allah bisa melihat apakah manusia "*...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*" atau sudah jauh meluncur ke jurang keburukan.

Jadi, apa yang sebenarnya terjadi di dalam tujuh langit, maka lihatlah kepada manusia itu sendiri. Karena manusia adalah merupakan pantulan wujud Allah yang menggambarkan keseimbangan tujuh langit.

Artinya, kalau manusia dalam hidupnya tidak "*...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*" maka sudah tentu tidak

akan ada keseimbangan tujuh langit. Tujuh langit akan hancur, sebagaimana hancurnya kehidupan manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*"...*Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*"...*Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis...(Al Baqarah : 2: 34)*"*Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami...(Al Baqarah: 2: 32)*"...*Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari tanah" (Al A'raaf : 7: 12)*"...*keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu...(Al Baqarah : 2: 36)*"...*Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi...(Al Baqarah : 2: 36)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, manusia adalah pantulan dari wujud Allah yang menggambarkan keseimbangan tujuh langit, mengapa ?

Karena, manusia diciptakan setelah Allah menciptakan "*...tujuh langit berlapis-lapis...(Al Mulk : 67: 3)*" malaikat, jin, syaitan, iblis.

Manusia diciptakan paling akhir oleh Allah agar supaya kelihatan wujud Allah yang dipantulkan oleh manusia yang menggambarkan keseimbangan tujuh langit.

Mengapa keseimbangan tujuh langit dipantulkan oleh manusia ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia yang ada dibalik ayat: "*Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini."...diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu...(Al Baqarah: 2: 33)*

Disini tergambar dengan jelas, bahwa manusia memiliki kebebasan berpikir, untuk mempelajari apa saja yang telah diciptakan oleh Allah, sehingga ketika Allah memerintahkan dalam hal ini kepada Adam, untuk menceritakan tentang tujuh langit dan semua isinya, maka Adam dengan mudah menceritakannya kepada malaikat, jin, syaitan dan iblis.

Dengan menjadikan manusia sebagai gambaran tujuh langit yang "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*" , maka manusia harus dibentuk oleh dua kekuatan yang satu menjurus kearah kebaikan dan yang lainnya menjurus ke arah keburukan.

Nah, disinilah dimunculkan malaikat di satu pihak dan syaitan, iblis di pihak lainnya. Karena menurut deklarasi Allah tentang iblis, syaitan "*...agar Kami dapat membedakan siapa yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat dari siapa yang ragu-ragu tentang itu...(Saba': 34: 21)*

Artinya, agar supaya Allah bisa melihat apakah manusia "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*" atau sudah jauh meluncur ke jurang keburukan.

Jadi, apa yang sebenarnya terjadi di dalam tujuh langit, maka lihatlah kepada manusia itu sendiri. Karena manusia adalah merupakan pantulan wujud Allah yang menggambarkan keseimbangan tujuh langit.

Artinya, kalau manusia dalam hidupnya tidak "...*seimbang*...(Al Mulk : 67: 3) maka sudah tentu tidak akan ada keseimbangan tujuh langit. Tujuh langit akan hancur, sebagaimana hancurnya kehidupan manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se